



**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VI DI SD
NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
SI Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

CINDY ALIF ADHA LUBIS

NPM/NIRM: 1710110038/017.21.1.1.1.1.2117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
2022**



**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VI DI SD
NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
SI Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

CINDY ALIF ADHA LUBIS
NPM/NIRM: 1710110038/017.21.1.1.1.12117

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Dr. Ir. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II

Dr. Nurhalima Tambunan, M.Kom.I

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an (Cindy Alif Adha Lubis)

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama (Cindy Alif Adha Lubis) yang berjudul “(Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun)”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 11/02/2022

Pembimbing I


(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Pembimbing II


(Dr. Nurhalima Tambunan.,M.Kom.I)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: itmf@itmf@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id ipio@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa” atas nama (Cindy Alif Adha Lubis) dengan NPM (1710110038) telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

11 Februari 2022
10 Rajab 1443

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Fuji Rahmadi P, S.H., MA

Penguji II,


Dr. Ir. Tumiran, M.Pd

Penguji III,


Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I

Penguji IV,


Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Penguji V,


Ismaraida, S.Pd.I., M.Pd.I

Diketahui oleh,
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P, S.H., MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Cindy Alif Adha Lubis
NPM : 1710110038
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam
Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Karakter Disiplin
Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, (21/02/2022)

Yang membuat pernyataan



Cindy Alif Adha Lubis

NPM 1710110038



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: CINDY ALIF ADHA LUBIS
Tgl. Lahir	: Kelambir V Kebun / 11 April 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710110038
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Satuan Kredit yang telah dicapai	: 117 SKS, IPK 3.85
Nomor Hp	: 083170692224
Apakah ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai :	:

Judul

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas 6 di SD Negeri 106153-
Kelambir Lima Kebun

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Chayud Bramono, S.E., M.M.)

Medan, 15 Januari 2021

Pemohon,

(Cindy Alif Adha Lubis)

Tanggal : 23 Januari 2021

Disahkan oleh :
Dekan

(Manshuruddin, M.A.)

Tanggal : 20 Januari 2020

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam

(Bahtiar Sirigar, S.Pd., M.Pd)

Tanggal : 17 Januari 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pal@pancabudi.ac.id plaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran, M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Dr. Nurhalima Tambunan, M.Kom.
 Nama Mahasiswa : Cindy Atif Adna Lubis
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110030
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : "Strategi Pembekalan Pendidikan Agama Islam dalam Mencirikan Karakter Disiplin Siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima kelan"

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16 Nov 2021	Revisi tulisan spasi. - memakai kertas quarto.		Offline
18 Nov 2021	Panduan observasi.		Offline
1 Des 2021	Panduan wawancara - kepala sekolah - guru dan siswa.		Offline.
2 Des 2021	Menambahkan penfusan Rpp.		Offline
7 Des 2021	Di keimpulan menambahkan faktor pendukung & perambat.		Offline
11 Des 2021	Revisi penulisan daftar pustaka.		Offline
13 Des 2021	Menambahkan dokumentasi dan lampiran.		Offline.
15 Des 2021	ACC skripsi skripsi meja hijau.		Offline.

Medan,
 Dekan,

 Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pal@pancabudi.ac.id plaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Nurhalima Tambunan, M.kom.i
Nama Mahasiswa : Cindy Alif Adm Lubis
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110030
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Kambang Lima Keban".

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20 Des 2021	Di abstrac hanya cukup satu lembar saja.		offline.
21 Des 2021	kata pengantar harus sejajar, teks dari awalnya.		offline.
22 Des 2021	footnote harus mengisi Panduan skripsi.		offline.
28 Des 2021	Penulisan di Bab 2 tidak sejajar dengan paragraph pertama.		offline.
3 Jan 2022	Pada bab 4, penulisan table tidak ada angka table 4.1		offline.
6 Jan 2022	kurangnya halaman pada temuan khusus.		offline.
13 Jan 2022	salah pada daftar isi.		offline.
20 Jan 2022	ACC Skripsi sidang meja hijau.		offline.

Medan,
Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)



**YAYASAN PROF.DR.H.KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**Jl. Jend. GatotSubroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po Box 1099
MEDAN – INDONESIA**

website : www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id

Surat : 7932 / 17 / R / 2021

Tgl. : -

Judul : **Permohonan Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pimpinan/Kepala SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

Di

Jl. Klambir V Kebun Gg. Kapas Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang

Yang terhormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora untuk Penyusunan Skripsi/Tesis oleh :

Nama : **Cindy Alif Adha Lubis**

NIM : 1710110038

Fakultas : Agama Islam dan Humaniora

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Handphone : 083170692224

Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas 6 di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun**

Oleh karena itu Kami sampaikan permohonan untuk melaksanakan riset di **SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun** sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi/Tesis mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dan kerjasama yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terimakasih.

Medan, 29 Juli 2021

An. Rektor,



Cahyo Pramono, SE., MM.

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
KEC. HAMPARAN PERAK, KAB. DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN**

Jl. Kapas 2 Klambir Lima Kebun, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Kode Pos 20374, Email : sdn106153@gmail.com

Nomor : 421.2/ /048/PD/VII/2021
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora

Universitas Pembangunan Panca Budi

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin Riset/Penelitian/Observasi Nomor : 7932/17/R/2021 tanggal 29 Juli 2021 maka kami dari pihak UPT SPF SDN 106153 Klambir Lima Kebun menerima mahasiswa yang ber-

Nama : **Cindy Alif Adha Lubis**
N.P.M : 1710110038
Fakultas : Agama Islam dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas 6 di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.**

untuk mengadakan Riset/Penelitian/Observasi di sekolah kami guna melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi terhitung dari tanggal 2 Agustus 2021 - 2 September 2021.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan kepada Bapak, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Klabir Lima, 30 Juli 2021
UPJ S.Pd SD Negeri 106153
Klabir Lima Kebun



SAYU S.Pd
NIP. 19670504 199203 1 017



TATAGAN PROF. DR. H. KADIKUN YAHYA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1214/PERP/BP/2022**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Cindy Alif Adha Lubis
1710110038

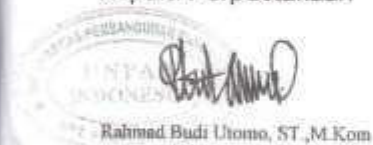
Semester : Akhir

: AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Prodi : Pendidikan Agama Islam

nyanya terhitung sejak tanggal 03 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Januari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Dokumen : FM-PERPUS-06-01

si : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Medan, 04 Januari 2022
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
UNPAB Medan
Di -
Tempat.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Alif Adha Lubis
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 11 April 1999
Nama Orang Tua : Hanafiah Lubis, Amd
N. P. M : 1710110038
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. HP : 083170692224
Alamat : Jl. Besar Klumpang Gang. Pertiwi

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas 6 di SD Negeri 106153 Klambang Lima Kebun, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA
Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



Cindy Alif Adha Lubis
1710110038

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dan UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mho.ybs.



Report file name: originally_report_4_1_2022_15-53-15 - CINDY ALIF ADHA LUBIS_1710110038_PAI.docx.html
Report location: C:\Users\Adhan\Documents\Program\Detector\reports\originally_report_4_1_2022_15-53-15 - CINDY ALIF ADHA LUBIS_1710110038_PAI.docx.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originally Report 1/4/2022 3:53:09 PM

Analyzed document: CINDY ALIF ADHA LUBIS_1710110038_PAI.docx License: by Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- 2 Comparison Preset: Rewrite 2 Detector language: Id
- 2 Check type: Internet Check
- [see_and_enc_string] [see_and_enc_value]



Detailed document body analysis:

2 Relation chart:



2 Distribution graph:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Cindy Alif Adha Lubis
NPM : 1710110038
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bahhar Siregar, S.Pd.L., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA)

A B S T R A K S I

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN

OLEH

CINDY ALIF ADHA LUBIS
NPM: 1710110038

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Klambir V Kebun; (2) Untuk mengetahui Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun; (3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sumber data: 1) Data primer, dari kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam, 2) data sekunder, dari bahan kepustakaan, penelitian relevan, dan dokumentasi terkait. Prosedur pengumpulan data dengan observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dilihat dari beberapa aspek: (1) Penggunaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun memang benar ada. Strategi itu menyangkut hal nya dengan karakter dan budi pekerti maka dari itu peneliti mengetahui bahwa kita tahu dari akhlak siswa kita bisa membuat strategi yang seperti apa. (2) Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari dengan metode pembiasaan yang baik. Penerapan pendidikan karakter disiplin berawal dari tata tertib sekolah. (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun faktor pendukung di antaranya adalah guru, sarana prasarana, orangtua dan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Faktor penghambat pengaruh yang negatif seperti jika anak bergaul dalam lingkungan yang berakhlak buruk, maka akan menjadikan anak yang tidak disiplin, susah diatur dan tidak bertanggung jawab.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Menanamkan

Karakter Disiplin

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul: **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VI SD NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN** yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI.,M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr.Ir. Tumiran, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga selesai dengan baik.
4. Ibu Nurhalima Tambunan, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga selesai dengan baik.
5. Para Dosen PAI UNPAB yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik.
6. Staf dan pengawai Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Bapak Sayus, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir V Kebun beserta wakilnya serta seluruh guru dan civitas akademika di SD Negeri 106153 Klambir V Kebun khususnya guru Pendidikan Agama Islam ibu Raudhah, Spd.I dan ibu Rubinah, S.Pd.I.

8. Teristimewa kepada orang tuaku tercinta, Ayah dan Bunda, Hanafiah Lubis A.Md dan Linda Wati Melalui mereka lah saya temukan dan rasakan nikmat cinta yang tiada henti-hentinya, serta doa dan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa buat adik kandung saya, satu-satunya yang tercinta Muhammad Atilla Lubis yang selalu memotivasi, memberi semangat, dan dukungan doa.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan KKL dan PPL SD Negeri 106153 Jalan Kapas Desa Klambir V Kebun, teman rasa saudara yang kucintai karena Allah, Saripah Kesogihen, Nurul Khoiriyah, Adinda Sugarda, Hilda Ningsir Zalukhu, Anshori Abdullah, dan Ismail Lubis yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan doa terbaik untuk penulis.
10. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman PAI 2017 Reguler Pagi A yang memberikan semangat dan bantuannya selama 4 tahun di UNPAB. Akhirnya, semoga amal baik yang diberikan kepada peneliti diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya, aamiin. Mudah mudahan skripsi ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 02 Mei 2021

Cindy Alif Adha Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran PAI.....	9
a. Pengertian Strategi.....	9
b. Jenis - Jenis Strategi.....	10
c. Pengertian Pembelajaran.....	10
d. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	12
e. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	13
f. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Kajian Tentang Menanamkan Karakter Disiplin Siswa.....	17
a. Pengertian Menanamkan.....	17
b. Pengertian Karakter.....	18
c. Pengertian Disiplin.....	19

d. Ciri - Ciri Disiplin	20
e. Pengertian Siswa.....	21
f. Menanamkan Karakter Disiplin Siswa.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	28
C. Sumber Data	28
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknis Analisis Data.....	32
F. Sistematika Penulisan.	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah SD Negeri 106153 Klambir V Kebun	36
2. Sejarah berdirinya SD Negeri 106153 Klambir V Kebun	36
3. Visi SD Negeri 106153 Klambir V Kebun.....	37
4. Misi SD Negeri 106153 Klambir V Kebun.....	37
5. Tujuan sekolah	37
6. Sarana dan prasarana	39
7. Data guru beserta jabatan SD Negeri 106153 Klambir V Kebun..	40
8. Data siswa SD Negeri 106153 Klambir V Kebun.....	41
B. Temuan Khusus.....	42
1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir V Kebun.....	42
2. Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir V Kebun.....	47

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Kelas V SD Negeri 106153 Klambir V Kebun	52
a. Faktor pendukung.....	52
b. Faktor penghambat.....	55
BAB V KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik atau antar sejawat, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.¹

Strategi pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat mendukung tercapai tujuan

¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.85-86

pembelajaran, tetapi penggunaan strategi yang tidak sesuai pembelajaran dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar siswa adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar siswa tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam melakukan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya.² Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP dan SMA) yang terdiri atas pelajaran Aqidah Akhlak, Fikih, Al- Qur'an-Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah (MI, MTs dan MA).³

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Pendidikan karakter yang merupakan pendidikan yang sangat menekankan pada aspek nilai, diharapkan akan lahir manusia

²Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hal.5

³Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal.198

yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap penegakkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia di bumi ini.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari serta mencerna isi atau materi pelajaran. Maka si peneliti akan menanamkan karakter disiplin siswa. Sikap disiplin ini sangatlah penting karena dapat berpengaruh pada akhlak dan sikap anak dalam proses pembelajaran maupun dalam berbaur dengan masyarakat.⁴

Allah berfirman tentang perintah membaca Al-Qur'an dan menjalankan ibadah shalat sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (AlQuran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Ankabut: 45).⁵

Maksud ayat diatas menjelaskan perintah Allah untuk membaca AlQur'an dan pentingnya menjalankan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

⁴Imas Kumiasih, Berlin Sani, *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan metode pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Kata Pena 2017), hal.5

⁵Q.S Ankabut/21:45

rangka mengamalkan surat Al-Ankabuut ayat 45 tersebut, penanaman menjalankan kedisiplinan sholat lima waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an harus di tanamkan pada diri siswa. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seseorang, pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang.⁶ Rasulullah Saw pernah bersabda kepada seorang laki-laki dan menasihatinya:

اَغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ
سَقَمِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ،

Artinya: "Jagalah lima perkara sebelum (datang) lima perkara (lainnya). Mudamu sebelum masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu dan hidupmu sebelum matimu." (HR. Nasai dan Baihaqi).

Usia muda adalah masa emas dalam hidup, namun ia akan berlalu dan berganti tua. Sehat adalah nikmat terbesar, sebab saat sakit kita akan kesulitan beraktivitas.

Begitu pula dengan kaya dan waktu luang, berapa banyak orang yang mengharapkan keduanya. Lebih parah lagi, keempat perkara ini bisa hilang begitu saja dengan dicabutnya ruh dari badan.

Disiplin yang diterapkan di sekolah 1) masuk sekolah tepat waktu 2) berbaris dengan tertib 3) berseragam sesuai ketentuan sekolah 4) mentaati tata tertib sekolah

⁶Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak Di Sekolah, Madrasah dan rumah*, (Jakarta: Asa Prima, 2014), hal.9

4) beribadah tempat waktu 5) tidak terlambat masuk sekolah 6) melaksanakan tugas piket 7) membuang sampah pada tempatnya.

Tingkat kedisiplinan siswa di SD Negeri 106153 dalam kedisiplinan kebersihan sangat baik, sebelum bel berbunyi siswa dan siswi wajib mengutip sampah di halaman maupun di kelas masing-masing, dan menjaga kelestarian lingkungan halaman, jadi jangan terheran-heran jika sekolah SD Negeri 106153 lingkungannya sejuk, karena SD Negeri 106153 masuk dalam lingkungan Adiwiyata se kecamatan Hampan Perak.

Tingkat kedisiplinan siswa di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun masih terlihat kurang, dalam hal proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebagai contoh, ketika bel sekolah berbunyi masih ada, sebagian siswa yang belum masuk ke dalam kelas. Begitu pula setelah jam istirahat telah selesai masih terlihat ada yang membawa makanan ke dalam kelas, mengantuk, dan ada sampai yang tertidur di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Walaupun peneliti disini meneliti di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, yang tidak semua siswa beragama islam, tetapi bisa saja pelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran utama disekolah, karena mayoritas siswa dan siswa beragama islam disini, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.
2. Kurangnya minat/semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa kurang bertanggung jawab dalam belajar, seperti tidak membuat PR, kurang menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Belum adanya strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
5. Minimnya interaksi antar siswa dengan guru.
6. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI nilai rata-rata kelas masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 68.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun?
2. Bagaimana penanaman karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun?

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.
2. Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaharuan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang terus berkembang sesuai dengan keadaan masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Menjadi masukan serta informasi bagi pendidik atau pementor dalam mendorong pengembangan Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan pendidikan Agama Islam serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan/pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan belajar sehingga mendapatkan suatu pengalaman dalam menyelesaikan studi.
- b. Bagi sekolah hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan-masukan serta dukungan kepada penyelenggara belajar agar dapat terus mengevaluasi kegiatan ini kearah yang lebih baik lagi.
- c. Bagi peserta didik anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh wawasan yang luas, informasi dan motivasi untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengingat betapa pentingnya kegiatan ini bagi masa depan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *strategia*, yang diartikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁷ Kata “strategi” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain :

1. Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
2. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
3. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip

⁷ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: Gp Press Group, 2013), hal.1

⁸KBBI, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available <http://kbbi.web.id/> pusat, [Diakses 18 Januari 2021]

pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁹

Dengan demikian strategi menurut peneliti yaitu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurung waktu tertentu.

Terkait dengan strategi, dalam hal ini perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi dapat dikatakan bahwa strategi merupakan segala cara yang harus dilakukan oleh lembaga atau seseorang dalam memberikan bimbingan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi / lembaga yang telah ditentukan.

Sedangkan pembiasaan secara etimologi asal kata “biasa”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah (1) sesuatu yang lazim atau umum, (2) seperti sedia kala, (3) sudah merupakan hal yang terpisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari. “Biasa” adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaanya. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an”

⁹Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hal.17

menunjukkan arti proses, sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan membuat sesuatu atau menjadi terbiasa.¹⁰

Pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui.

Metode pembiasaan digunakan oleh Al Qur'an dalam memberikan materi pendidikan melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap termasuk juga merubah kebiasaan-kebiasaan yang negatif. Kebiasaan ditempatkan oleh manusia sebagai yang istimewa karena menghemat kekuatan manusia, karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam berbagai bidang kegiatan pekerjaan, produksi dan aktifitas lainnya.¹¹

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik ialah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya, "Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi". Pembiasaan ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa melatih untuk membiasakan sikap yang baik, baik secara ini. Para ulama

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1995), hal.129

¹¹Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 2001) hal.100-101

mendefinisikan kebiasaan dengan berbagai definisi, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Kebiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus menerus dalam sebagian waktu dengan cara yang lama dan tanpa hubungan akal, atau dia adalah sesuatu yang tertanam didalam jiwa dari hal-hal yang berulang kali dan diterima tabiat.
2. Kebiasaan adalah hal yang terjadi berulang ulang tanpa hubungan akal (dalam pengertian fiqh dan ushul fiqh). Hal disini mencakup kebiasaan perkataan dan perbuatan. Berulang-ulang menunjukkan bahwa sesuatu tersebut baerkali-kali. Dengan demikian, sesuatu yang terjadi satu kali atau jarang terjadi tidak termasuk dalam pengertian kebiasaan.
3. Kebiasaan adalah mengulangi sesuatu yang sama sekali berkali-kali dalam rentan waktu yang lama.
4. Kebiasaan adalah kebiasaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa berfikir dan menimbang.
5. Kebiasaan adalah kebiasaan jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa perlu berpikrit dan menimbang. Kalua kegiatan itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut syari'at dan akal, itu disebut akhlak yang baik, sedangkan jika yang muncul adalah perbuatan

buruk, keadaan itu dinamakan akhlak buruk. individual maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.¹²

1. Jenis – Jenis Strategi

- a) Strategi *Discovery Learning* (DL) (Menyingkap Pembelajaran)
- b) Strategi *Inkuiri Learning* (IL) (Penyelidikan Pembelajaran)
- c) Strategi *Problem Based Learning* (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah)
- d) Strategi *Project Based Learning* (PBL) (Pembelajaran Berbasis proyek).
- e) Strategi *Saintifik Learning* (SL) (Pembelajaran Ilmiah).

2. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.¹³

¹²Muhammad Sayyid Muhammad Az- Za'balawi, Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa, (Jakarta : Gema Insani Press, 2007) hal. 347

¹³Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi *Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal.85

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁴

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Jadi menurut peneliti pembelajaran adalah adanya peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan sekolah formal maupun non formal, untuk membantu peserta didik agar dapat proses belajar mengajar dengan baik.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat Iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif,

¹⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.61

rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).¹⁵

Para pakar pendidikan Islam memiliki definisi tentang pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Ahmad Tafsir, misalnya, ia mendefinisikan pendidikan Islam sebagai “bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.”¹⁶

Berbeda dengan Abuddin Nata, Muhaimin mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bagian pendidikan Islam. Istilah Pendidikan Islam dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu:

- 1) Pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur’an dan AS-Sunnah.
- 2) Pendidikan ke-Islam-an atau pendidikan agama Islam, yaitu upaya mendidikkan ke-Islam-an atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.
- 3) Pendidikan dalam Islam, yaitu proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam.

Walaupun istilah pendidikan Islam tersebut dapat dipahami secara

¹⁵Aminuddin dan Aliaras Wahid, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: University Press, 2006), hal.1

¹⁶Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal.32

berbeda, namun pada hakikatnya merupakan satu-kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam satu sistem yang utuh.¹⁷

Jadi menurut peneliti usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

4. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri.¹⁸ Dasar suatu bangunan yaitu fondamen yang menjadi landasan bangunan tersebut agar bangunan itu tegak dan kokoh berdiri. Dengan adanya dasar ini maka pendidikan Islam akan tegak berdiri dan tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengaruh luar yang mau merobohkan ataupun mempengaruhinya.

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada 3 yaitu: AlQur'an, As-Sunnah dan Perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang telah diwahyukan-Nya kepada nabi Muhammad bagi seluruh umat manusia. Ia merupakan sumber pendidikan yang

¹⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.29-30

¹⁸Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal.19

terlengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasamanian) dan alam semesta. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam AlQur'an. Dengan berpegang kepada nilai- nilai Al- Qur'an terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, akan mampu mengarahkan dan mengantarkan manusia bersifat dinamis-kreatif, serta mampu mencapai esensi nilai- nilai 'ubudiyah pada Khaliqnya.¹⁹

5. As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasul Allah SWT. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al- Qur'an. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashlahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.

6. Perundang- undangan yang berlaku di Indonesia

Yakni dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: Ayat 1 berbunyi: "Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa." Ayat 2 berbunyi: "Negara menjamin kemerdekaan tiap- tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu." Sedangkan dari Undang- undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan keagamaan bermaksud mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranannya sebagai pemeluk agama yang benar- benar memadai. Di

¹⁹Samsul Nizar, *Pengantar Dasar- dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Media Pratama, 2001), hal.96

antara syarat dan prasyarat agar peserta didik dapat menjalankan peranannya dengan baik diperlukan pengetahuan Pendidikan Islam. Ilmu Pendidikan Islam merupakan ilmu praktis maka peserta didik diharapkan dapat menguasai ilmu tersebut secara penuh baik teoritis maupun praktis, sehingga ia benar-benar mampu memainkan peranannya dengan tepat dalam hidup dan kehidupan.

5. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁰ Menurut J.R David (1976) strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sementara itu Dick and Carey (1985) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa/peserta didik.²¹

Pendapat dari Moedjiono (1993) strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Merujuk dari beberapa pendapat di atas strategi pembelajaran dapat

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011), hal.126

²¹Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta :Dipdiknas, 2008) hal.5

dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metoda yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penetakapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.²²

Dari penjabaran yang diatas, penulis bisa mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode, pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

²²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.8

2. Kajian Tentang Menanamkan Karakter Disiplin Siswa

a. Pengertian Menanamkan

Menanamkan adalah proses, cara, atau perbuatan, penanaman, menanam, atau menanam. ²³ Penanaman yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter kepada siswa. Karakter, secara umum diasosiasikan sebagai temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan pada unsur psikososial. ²⁴

b. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. ²⁵ Karakter dalam bahasa Inggris: “character” dalam bahasa Indonesia “karakter”. Berasal dari bahasa Yunani character dan charassain yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah

²³Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.1135

²⁴Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.3

²⁵Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2013), hal.29

seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.²⁶

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Sedangkan secara terminologi karakter diartikan sebagai sifat manusia secara pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri.

Demikian menurut peneliti karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat

c. Pengertian Disiplin

Secara etimologis “disiplin” berasal dari bahasa latin *disciplina* yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokanpatokan, dan perikelakuan.²⁷ Disiplin adalah kunci kemajuan, kebangkitan, dan kesuksesan dalam semua hal. Orang yang disiplin selalu memanfaatkan waktu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi ilmu, ekonomi, kesehatan, sosial, dan peradaban.²⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa

²⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 42

²⁷Gregorius Hariyanto, *Kamus Latin Bahasa Indonesia*, (Malang: Postula Stella Maris,2011), hal.253

²⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal.206

Indonesia, disiplin (kata benda) diartikan sebagai tata tertib di suatu institusi. Disiplin juga diartikan sebagai ketaatan dan kepatuhan pada peraturan atau tata tertib.²⁹ The Liang Gie memberikan pengertian disiplin sebagai suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

6. Ciri-ciri Disiplin

Karakter-karakter baik yang sudah diajarkan memerlukan pengamatan lebih lanjut untuk bisa mengetahui apakah anak sudah memiliki karakter tersebut ataukah belum. Berikut adalah ciri-ciri anak yang memiliki karakter disiplin menurut Larry J. Koenig:

- 1) Bangun pagi dan siap pergi sekolah tepat waktu tanpa dibarengi omelan orang tua.
- 2) Mematuhi aturan tanpa perlu diperingatkan berkali-kali.
- 3) Melaksanakan tugas rumah tangga sebagai anak sebelum diminta oleh orang tua.
- 4) Bersikap baik di sekolah.

²⁹Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal.49

- 5) Tidak saling berkelahi dan berantem lagi.
- 6) Mengerjakan PR-nya tepat waktu tanpa perlu diomeli terlebih dahulu.
- 7) Tidur tepat waktu dan tetap pada tempat tidurnya.
- 8) Merapikan kamar mereka sendiri.³⁰

Apabila anak memiliki perilaku seperti yang disebutkan diatas dan perilaku tersebut sudah terpatri dalam dirinya, merasa tidak enak hati jika tidak melaksanakannya, maka dia bisa dikatakan disiplin.

7. Pengertian Siswa

Siswa menurut istilah adalah komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³¹ Siswa merupakan seorang pelajar yang duduk dimeja belajar dengan setara SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), SMA (sekolah menengah atas). Siswa dan siswi tersebut belajar agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga bisa mencapai pemahaman ilmu yang sudah didapatkan didunia pendidikan. Adapun pengertian siswa Menurut Muhaimin Siswa dilihat sebagai seseorang “subjek didik” yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas

³⁰Larry J. Koenig, *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak)*, trans, Indrijati Pudjilestari, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.3-4

³¹*Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.1135

moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan.

8. Menanamkan Karakter Disiplin Siswa

Seorang guru diteladani karena kekuatan pribadi atau karisma melalui integritasnya, dan dihormati karena tindakannya, bukan karena status atau pangkatnya. Seorang guru yang ingin menularkan "karakternya" mampu mengambil inisiatif dalam perilaku. Bukan hanya memerintah tetapi mulai melakukan dari dirinya sendiri selanjutnya memastikan bahwa siswanya dapat mencontoh dan melaksanakan nilai-nilai yang dilakukannya.

Sebagaimana Inpres Nomor 1 Tahun 2010: Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Pembelajaran efektif untuk pendidikan karakter khususnya di sekolah dasar bukan mengedepankan teori tetapi keteladanan terutama dari guru, sesuai dengan pepatah Jawa "Guru, digugu lan ditiru"³².

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah dasar untuk menanamkan pendidikan karakter, antara lain:

- a. Menerapkan program K3 (kebersihan, keindahan, dan ketertiban) secara kontinyu dan terus menerus hingga K3 menjadi kebiasaan yang membudaya di sekolah. Bukan hanya menghafal ketika siswa dihadapkan pada konsep

³²Instruksi Presiden Indonesia, Nomor 1 Tahun 2010, Tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional

kebersihan, keindahan, dan ketertiban tetapi proses pembelajarannya lebih kepada praktik langsung dengan memperhatikan lingkungan sekitar kelas atau sekolah.

- b. Guru membiasakan untuk mengelola kondisi kelas sebelum memulai pembelajaran. Mengkondisikan kelas dapat dilakukan dengan cara mengatur kesiapan belajar anak didik, mengamati ketertiban (kondisi/penampilan) anak didik, mengatur posisi dan ketertiban tempat duduk, mengecek kebersihan kelas, dan sebagainya.
- c. Guru berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa. Guru mampu memberi contoh nyata yang baik (uswatun hasanah) bagi siswa. Dengan demikian, yang diperoleh siswa tidak hanya materi pelajaran saja, tetapi juga mengedepankan akhlak, yang selanjutnya membangun mental manusia sebagai pembelajar.
- d. Guru berusaha untuk menjadi sahabat dan teman curhat bagi siswanya. Efektifitas evaluasi karakter siswa tidak hanya soal buku laporan perilaku siswa, melainkan mereka melakukan pendekatan dari hati ke hati.
- e. Mengintegrasikan materi-materi pelajaran ke dalam kegiatan sehari-hari melalui keteladanan/ccontoh, kegiatan spontan/teguran, pengkondisian lingkungan (penyediaan sarpras), kegiatan rutin (berbaris, berdoa, mengucapkan salam, dll).
- f. Mengintegrasikan materi-materi pelajaran ke dalam kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah dalam rangka menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.

- g. Menerapkan konsep pendidikan holistik berbasis karakter. Tujuannya adalah menyeimbangkan antara hati, otak, dan otot (pendidikan holistik) dengan harapan siswa menjadi anak yang berpikir kreatif, bertanggung jawab, dan mandiri (manusia holistik).

Sehingga pembelajaran nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Tiga basis design pendidikan karakter antara lain: (1) kelas (2) kultur sekolah, dan (3) komunitas/kelompok pergaulan. Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.³³

A. Penelitian Yang Relevan

Sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini, maka penulis bermaksud untuk mengemukakan teori-teori serta karya tulis yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Kartika (2019) program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 75 Kota

³³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.12

Bengkulu”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pendidikan agama Islam.

Hasil dari penelitian ini Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Arif Rahman Hakim dengan judul *“Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Hidayah Kecamatan TamanSari Kabupaten Bogor”*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMPIT AlHidayah Bogor di antaranya: pemberian reward dan punishment (hadiah dan hukuman) dan penerapan metode tanzil/tadarruj (langkah-langkah yang teratur).

3. Skripsi yang ditulis oleh Usama Zaid Al Farisi *“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 01 Boyolali”*.

Hasil penelitian ini Pembiasaan sikap disiplin akan memberi manfaat yang banyak bagi masa depan. Seseorang yang terbiasa dengan disiplin sejak dini akan tumbuh menjadi orang yang berani bersaing, cekatan, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mempunyai sifat percaya diri sehingga selalu tampil menjadi pribadi yang unggul. Untuk itu SMK Muhammadiyah 01 Boyolali selalu menerapkan kedisiplinan dengan melibatkan guru PAI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³⁴

Penulis menggunakan metode kualitatif sebab (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, (2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, (3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³⁵ . Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu dengan mendeskripsikan data atau fenomena yang

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.41

dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang berhasil ditangkap oleh penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 106153 yang beralamat Klambir Lima Kebun Gang.Kapas 2, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian berlangsung dari Desember 2020 sampai dengan Mei 2021. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi peserta didiknya. Terdapat guru-guru lulusan Sarjana yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Dan sekolah SD Negeri 106153 ini sudah masuk Adiwiyata Kabupaten, karena tidak semua sekolah yang di Klambir Lima Kebun ini mendapatkan program Adiwiyata. Dan adanya Adiwiyata ini sangat bagus buat masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.129

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung ketika peneliti turun ke lapangan. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.
- b. Sumber data skunder, yaitu jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder itu, biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam sebuah penelitian, data-data yang konkrit merupakan hal yang sangat di perlukan untuk mendukung hasil akhir suatu penelitian. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1) Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis, tentang fenomena-fenomena lapangan yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk data tentang

³⁷Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

monografi, serta keadaan obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia, seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan teknik observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat.

Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Teknik-teknik tersebut adalah:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.³⁸
- b. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini, adalah kegiatan belajar mengajar di Keaksaraan Fungsional yang berkaitan dengan penerapan kurikulum berdesain lokal, terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

1) Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

³⁸Sukandar, Rumidi, *“Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula”*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hal.71-72

prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.³⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya.

2) Wawancara

Dalam wawancara ini, terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Metode interview/wawancara tersebut digunakan untuk melengkapi data-data yang belum terkodifikasikan pada lembaga yang diteliti, sehingga dengan metode ini kelengkapan atau validitas data dapat disuguhkan secara holistik. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik interview/wawancara ini adalah tentang analisis aplikasi kurikulum berdesain lokal di pendidikan keaksaraan fungsional (study kasus pendidikan agama Islam).

3) Studi Literatur

Metode studi literatur ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, serta mempelajari buku, skripsi, jurnal, maupun sumber bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Data dalam studi literatur merupakan data sekunder. Data sekunder

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

E) Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.⁴⁰ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴¹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi.⁴² Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: ⁴³

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombina*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.326

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 210

⁴²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 247

⁴³Sugiyono, *op.cit.*, hal. 334

keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Data Display

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

3. Concluding Drawing/ Verification

Catatan yang diperoleh dari berbagi sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.

F) Sistematika Penulisan

BAB I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II, Berisi landasan teori yang didalamnya memuat pengertian strategi, pembelajaran, Pendidikan Islam, menanamkan, karakter, disiplin, siswa. Penelitian yang relevan yang memuat judul-judul penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan.

BAB III, Berisi metodologi penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data

BAB IV, berisi hasil penelitian tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.

BAB V, berisi kesimpulan dan saran tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun yang berkaitan dengan judul “Strategi Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI”. Peneliti akan menjelaskan data yang telah diangkat:

1. Sejarah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun yang berkaitan dengan “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV”. Didalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 – Mei 2021 yang akan dibahas tuntas mengenai hasil dari penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun. Adapun profil SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun adalah sebagai berikut:

2. Sejarah Berdirinya SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun berdiri pada 1979. Didirikan oleh pemerintah, dengan latar belakang di daerah tersebut belum tersedia Sekolah Dasar. Kepala Sekolah perdana yang menjabat di SD Negeri 106153 Klambir V Kebun yaitu Bapak Zainal Arifin Barus.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

a. Visi

”Unggul Dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Terampilan, Dan Menguasai IPTEK & IMTAQ “

b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam persaingan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menciptakan sumberdaya manusia yang beriman dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melatih sumber daya manusia yang terampil sesuai dengan bakat menghadapi era globalisasi.
- 4) Menumbuhkan kemangkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan siswa yang unggul di Ujian Nasional (UN) dan dapat bersaing dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam setiap perlombaan didalam maupun diluar sekolah.

- 3) Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap keimanan dan ketaqwaan serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menghasilkan siswa/I yang berbudi pekerti baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Memberdayakan siswa dengan keterampilan yang dimiliki dalam lingkungan masyarakat.
- 6) Menghasilkan siswa/I yang terampil dan dapat di aplikasikan di era globalisasi.
- 7) Menghasilkan siswa/I yang bisa menguasai IPTEK dan IMTAQ di era Globalisasi.
- 8) Menghasilkan siswa/I yang bisa menggunakan fungsi IPTEK dalam kehidupan.

3. Adanya Sarana dan Prasarana yang tersedia di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

Sarana dan Prasarana Table 4.1⁴⁴

No.	Jenis Sarana dan Prasarana
1.	Gedung Sekolah SD
2.	Alat Peraga
3.	Semboa
4.	Perpustakaan
5.	Musholla
6.	Kantin
7.	Sarana Taman
8.	Ruang Osis
9.	Ruang Media
10.	Koperasi
11.	Ruang Kesenian
12.	Toilet
13.	Lapangan Olahraga
14.	Parkiran

Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

⁴⁴ Dokumentasi Sarana Prasarana SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

4. Data Guru Beserta Kelas di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

**Table 4.1
Data Guru Beserta Kelas⁴⁵**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Sayus, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Indriyani, S.Pd	Guru Kelas V A
3.	Sumiati, S.Pd	Guru Kelas IV A
4.	Siti Aisah, S.Pd	Guru Kelas IV C
5.	Sumarni, S.Pd	Guru Kelas 1 A
6.	Eliana, S.Pd	Guru Kelas 1 B
7.	Siti Rosliani, S.Pd	Guru Kelas VI B
8.	Sariyusdi, S.Pd	Guru Kelas V C
9.	Efriani, S.Pd	Guru Kelas II A
10.	Rubinah, S.Pd.I	Guru Kelas Guru Agama
11.	Raudhah, Spd.I	Guru Kelas Guru Agama
12.	Ira Eka Wati, S.Pd	Guru Kelas II B/Ops
13.	Wahyudi, S.Pd	Guru Kelas IV B
14	Bayu Arianti, S.Pd	Guru Kelas III B

⁴⁵ Dokumentasi Data Guru Beserta Kelas di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

15.	Satria Suridi, S.Pd	Guru Olahraga IV, V, VI
16.	Rini Pratiwi Sam, S.Pd	Guru Kelas V B
17.	Siti Agustiyanti, Se., S.Pd	Guru Kelas VI A/Tu
18.	Salindri Agustina, S.Pd	Guru Kelas III A
19.	Boiran, S.Pd	Guru Kelas VI C
20.	Sari Irmayanti, S.Pd	Guru Kelas III C
21.	Desni Limbong, S.Pd	Guru Kelas I C
22.	Mutiara Nur Fajrin	Guru Kelas Guru Bahasa Inggris
23.	Abyyu Umron, S.Pd	Guru Olahraga I, II, III
24.	Sutartik	Petugas Kebersihan
25.	Karmino	Satpam
26	Iqbal Yazid Hakim	Penjaga Malam

Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

5. Adanya Data Siswa/I Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Tahun Ajaran 2020/2021

**Table 4.2
Data Siswa/I Kelas VI⁴⁶**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I	45	39	84
II	35	25	60
III	44	34	77
IV	46	40	86
V	48	43	91
VI	38	31	79

Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

B. Temuan Khusus

Sesuai dengan hasil penelitian yang di laksanakan, peneliti memperoleh data mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI Di SD Negeri 106153. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada bab IV ini peneliti akan menyajikan data yang di peroleh sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴⁶Dokumentasi Data Siswa/I Kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Tahun Ajaran 2020 / 2021

1) Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

SD Negeri 106153 sekolah dasar yang sangat peduli dengan keberhasilan guru dalam mendidik siswa-siswanya. Sekolah ini sangat selektif dalam memilih guru-guru yang unggul pada bidang tertentu untuk mendidik siswa. Maka dari itu di SD Negeri 106153 ini mempunyai strategi-strategi yang tepat membuat siswa nya mengerti dalam belajar Pendidikan Agama Islam ini

Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, maka dari itu peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Sayus, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI, beliau menjawab:

Menurut saya memberikan strategi pada siswa kelas VI ini disekolah pertama itu apapun ceritanya kembali kepada akhlak, karena kelas VI kelas paling besar bapak tanamkan budi pekerti dan ibadah, setiap seminggu sekali melaksanakan praktek sholat, siswa yang tamat dari sekolah kita ini disamping dia bisa melaksanakan ibadah yang solat 5 waktu dia bisa melaksanakan sholat jenazah, tidak semua orang bisa melaksanakan sholat sholat sunnah, dan guru agama disini menekankan tamat dari sini minimal sudah bisa membaca Alquran itu yang dari pokok siswa kelas VI.⁴⁷

Mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima, bahwa strategi itu menyangkut hal nya dengan karakter dan budi pekerti maka dari itu peneliti mengetahui bahwa kita tahu dari akhlak siswa kita bisa membuat strategi yang seperti apa. menggunakan strategi

⁴⁷Wawancara dengan bapak Sayus, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima 4 Agustus 2021, jam 10.00 WIB.

pembelajaran ini siswa akan memiliki pengetahuan lebih serta dapat membantu teman yang lainnya untuk memahami, disamping itu guru dapat pula membimbing serta mengarahkan siswa yang kurang paham terhadap apa yang disampaikan. Hal ini pun telah disampaikan oleh kepala sekolah melalui wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti di lapangan.

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI yang paling utama itu kewajiban kita kepada Allah SWT guru agama di SD Negeri 106153 terus mengajarkan siswa sholat tepat waktu, sholat 5 waktu dan sholat sunnah lainnya.

Kemudian di hari berikutnya peneliti melakukan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VI yaitu ibu Raudha, S.Pd.I yang juga memberikan penjelasan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI, beliau menjawab:

Dalam setiap pembelajaran kita banyak melakukan strategi jadi untuk pembelajaran akhlak, saya dalam strategi belajar di kelas VI menerapkannya metode salah satunya metode kisah atau qishas, menceritakan tentang kisah-kisah orang terdahulu yaitu sahabat Nabi. Kemudian melalui pembiasaan jadi strateginya pembiasaan sikap terpuji seperti boleh di foto nanti, saya membuat baleho-baleho kecil yang disana menjelaskan sikap-sikap terpuji menurut hadist dan contoh-contoh dari sahabat salah satunya bahwasanya saya membuat slogan berupa tempelan-tempelan bacaan, ketika siswa lewat atau berjalan siswa bisa sambil membacanya dan bisa sambil menghafalnya itu merupakan salah satu strategi saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam, jadi bahwasanya disini tingkatan adab lebih penting dari pada ilmu itu selalu saya tekankan.⁴⁸

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Raudha S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 6 agustus 2021, jam 10.00 WIB.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI, bahwa manusia itu tentunya yang paling tinggi nilainya adalah mereka memiliki adab yang baik jadi penanaman karakter ini itulah yang diterapkan oleh bu Raudha memakai metode qishas, membuat slogan-slogan disekolah kemudian pembiasaan-pembiasaan salah satunya bagaimana mereka menerapkan secara langsung sikap-sikap terpuji yang sudah mereka dapatkan.

Selanjutnya dengan waktu yang bersamaan saya juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Rubinah, S.Pd.I yang mengajar di kelas V mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Jadi menurut saya strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI ini sebelumnya mengajak siswa atau menjadikan siswa lebih aktif lagi buat belajar dalam segala aktivitas pelajaran, tidak pelajaran Agama Islam saja di kelas baik dari segi aktivitas otak maupun keaktifan fisik. Jadikan siswa harus belajar yang lebih aktif lagi, dan harus fokus dan lebih disiplin lagi. Maka seorang guru memberikan strategi atau metode yang tidak membosankan siswa, agar siswa lebih tertib lagi.⁴⁹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI yaitu yang pertama dengan menceritakan kisah-kisah sahabat Nabi atau orang-orang terdahulu, dengan adanya jadwal praktik solat wajib dan sunnah, dan tamat dari

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Rubina S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 6 Agustus 2021, jam 10.30 WIB.

sekolah ini siswa harus bisa sudah membaca Alquran. Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam mereka menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi di sekolah ini sangat menerapkan contoh-contoh dari hadist dan dari sahabat-sahabat Nabi, yang dimana banyak slogan-slogan di antara kelas-kelas, peneliti akan memberikan contoh slogan itu dilampiran nantinya. Sikap terpuji siswa disini sikap terpuji kepada Allah, dan sebelum masuk ke kelas menyalami gurunya, dan memberikan waktu yang banyak yang dikhususkan untuk melaksanakan sholat dhuha, sebelum istirahat.

Strategi sering digunakan dalam banyak konteks pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut: “strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.” Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pengertian diatas, ada dua hal yang perlu dicermati, yaitu: *pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengertian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

SD Negeri 106153 sekolah dasar yang sangat peduli dengan keberhasilan guru dalam mendidik siswa-siswanya. Sekolah ini sangat selektif dalam memilih guru-guru yang unggul pada bidang tertentu untuk mendidik siswa. Maka dari itu di SD Negeri 106153 ini mempunyai strategi-strategi yang tepat membuat siswa nya mengerti dalam belajar Pendidikan Agama Islam ini.

2) Penanaman Karakter Disiplin Siswa Kelas VI di SD Negeri 106153

Klambir Lima Kebun

Penanaman karakter disiplin di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari dengan metode pembiasaan yang baik. Penerapan pendidikan karakter disiplin berawal dari tata tertib sekolah. Bentuk kegiatan tersebut adanya sebelum masuk kelas siswa mengutip sampah di

karangan sekolah, sebelum masuk ke kelas siswa baris terdahulu, memberikan salam kepada guru, kemudian masuk ke dalam kelas, berdoa, baru memulai pelajaran.

Bagaimana penanaman karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, maka dari itu peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Sayus, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI, beliau menjawab:

Menurut bapak disiplin anak-anak disekolah ini lumayan bagus dari pada anak-anak yang lain, jadi kalo disiplin pendidikan agama kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas beri tindakan bukan kekerasan, beri dia teguran ada satu tindakan guru buat anak itu disiplin dengan tugas nya.⁵⁰

Mengenai penanamakan karakter disiplin siswa kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, ada satu tindakan buat anak itu disiplin tanggung jawab dengan tugas, jika anak tidak mengerjakan tugasnya maka anak itu tidak disiplin. Hal ini pun telah disampaikan oleh kepala sekolah melalui wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti di lapangan.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa karakter disiplin siswa kelas VI waktu peneliti observasi ke sekolah, para siswa-siswa khususnya siswa kelas VI sangat disiplin sekali, dari mereka masuk pualng sekolah, waktu istirahat dan sewaktu pulang sekolah. Kemudian di hari berikutnya peneliti melakukan wawancara bersama

⁵⁰Wawancara dengan bapak Sayus, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima 5 Agustus 2021, jam 10.00 WIB.

guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VI yaitu ibu Raudha, S.Pd.I yang juga memberikan penjelasan penanaman karakter disiplin siswa kelas VI, beliau menjawab:

Penanaman karakter disiplin siswa menurut saya disini waktu upacara bendera, yang biasa dilaksanakan hari senin yang sering terlambat itu tingkatan kelas I, kalau tingkatan kelas VI itu inshaAllah tidak ada yang terlambat lagi karena mereka sudah dapat pemandu upacara, menaikan bendera disekolah ini kelas tinggi yang melaksanakan tugas upacara. Selanjutnya memiliki sikap terpuji yang mereka dapatkan, bagaimana mereka mengantri waktu jajan dikantin, kemudia mereka masuk ke dalam kelas itu biasanya dibariskan satu per satu menyalami gurunya, sikap terpuji lainnya melaksanakan sholat kepada Allah, sholat dhuha waktu mereka istirahat pagi.⁵¹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai penanaman karakter disiplin siswa kelas VI dalam aktivitas mereka dalam setiap harinya sangat memperhatikan disiplin nya, mulai dari masuk sekolah hingga pulang ke sekolah.

Selanjutnya dengan waktu yang bersamaan saya juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Rubinah, S.Pd.I yang mengajar di kelas V mengenai strategi menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Saya kalau menanamkan karakter disiplin di sekolah ini benar-benar saya tingkatkan selalu, dengan saya sendiri datang ke sekolah dengan tepat waktu tidak

⁵¹Wawancara dengan Ibu Raudha S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 7 agustus 2021, jam 10.00 WIB.

terlambat, melaksanakan sholat dengan tepat waktu, kita memberikan contoh disiplin itu dengan diri kita sendiri, setelah itu kita terapkan kepada siswa-siswa kita.⁵²

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI pentingnya menanamkan karakter dapat juga di lihat dari fungsinya yaitu: pengembangan, perbaikan, dan penyaring. Pengembangan yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik terutama bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa. Perbaikan yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. Penyaring, yaitu untuk menyeleksi budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.

Dalam dunia pendidikan guru memiliki tugas penting dalam menanamkan karakter disiplin pada diri siswa. Melalui proses pembelajaran Seorang guru harus dapat menanamkan karakter yang baik pada diri siswa dengan cipta dari seorang siswa. menanamkan karakter pada siswa merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk mempertajam kecerdasan, memperbaiki kemandirian dan menghaluskan perasaan. Ketika ketiga aspek tersebut terpenuhi akan muncul berkesinambungan dalam diri individu yang cerdas, tangguh, dan memiliki

⁵²Wawancara dengan Ibu Rubina S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 7 agustus 2021, jam 10.30 WIB.

jiwa sosial yang baik sehingga terwujudnya manusia berkarakter, yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu terjadinya perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.

Namun pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya mampu mewujudkan pendidikan yang ideal seperti dalam tujuan pendidikan itu sendiri. Emi Budiastuti dalam penelitian berjudul “strategi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran praktik busana” yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani mengungkapkan bahwa pendidikan dianggap belum berkarakter dan belum mampu melahirkan warga negara yang berkualitas baik prestasi belajar maupun berperilaku baik. penekanan pembelajaran masih sangat dominan atau berfokus pada penguasaan materi. Padahal jika pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran berbasis pendidikan karakter, akan dihasilkan siswa yang cendekiawan dan bernurani.

Dengan menanamkan karakter disiplin dalam diri siswa diharapkan mampu mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkiti bangsa Indonesia, berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai bangsa Indonesia.

Dengan karakter yang baik, maka kita dapat melakukan hal-hal yang patut, baik dan benar sehingga kita bisa berkiprah menuju kesuksesan hidup, kerukunan antar sesama dan berada dalam koridor perilaku yang baik. Sebaliknya, kalau kita melanggar norma-norma maka akan mengalami hal-hal

yang tidak nyaman, dari yang sifatnya ringan, seperti tidak disenangi, tidak dihormati orang lain, sampai yang berat seperti melakukan pelanggaran hukum.

Solechman mengemukakan bahwa guru berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut digugu dan ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter. Apabila suatu sekolah terbiasa mempraktikkan tindakan-tindakan yang otoriter, justru akan membuat siswa semakin ingin melawan dan meninggikan egonya dan juga akan sulit bagi siswa untuk dididik menjadi pribadi-pribadi yang demokratis. Ketika seseorang memiliki disiplin diri yang memadai, ketika mendapati banyak permasalahan maka dapat di selesaikan dengan cepat. Sebaliknya, jika memiliki disiplin yang rendah maka bukit permasalahan yang kecil akan menjadi seperti gunung. Disinilah perlunya perilaku disiplin pada siswa guna membantu siswa. menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati peraturan yang diterapkan.

Penanaman karakter disiplin di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari dengan metode pembiasaan yang baik. Penerapan pendidikan karakter disiplin berawal dari tata tertib sekolah. Bentuk kegiatan tersebut adanya sebelum masuk kelas siswa mengutip sampah di karangan sekolah, sebelum masuk ke kelas siswa baris terdahulu, memberikan salam kepada guru, kemudian masuk ke dalam kelas, berdoa, baru memulai pelajaran.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa, tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang sifatnya mendorong, menunjang, melancarkan, membantu, dan mempercepat untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun maka peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Faktor pendukung disini, kita tidak bisa bilang sekolah kita paling unggul diklambir lima ini, karena yang menilai itu semua masyarakat kalau bapak bilang sekolah ini lebih unggul,sekolah ini lebih hebat, itukan penilaian menurut bapak nilai plus faktor pendukung ini sekolah kita SD Negeri 106153 yang ada di wilayah kita klambir lima lebih bagus. Bila dibandingkan di sekolah lainnya di wilayah klambir lima.⁵³

⁵³Wawancara dengan bapak Sayus, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 8 Agustus 2021, Jam 09:00 WIB.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama kepala sekolah SDN 106153 Klambir Lima Kebun mengenai faktor pendukung strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun bahwa faktor pendukung itu bisa saja dari masyarakat mengenai didalam sekolah mau pun diluar sekolah dengan anak-anak mereka bersekolah disitu, maka masyarakat bisa langsung menilai bagaimana sekolah SD Negeri 106153 tersebut.

Selain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara bersama guru ibu Raudha, S.Pd.I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VI untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Faktor pendukung, alhamdulillah di sekolah ini sangat mendukung, khususnya pada teman sejawad dan pemimpin sekolah sangat mendukung kami selalu guru Agama Islam ketika menerapkan perilaku-perilaku disiplin, kita salingmembantu tidak hanya saya yang mengawas siswa, tetapi guru kelasnya, guru bidang studi, dan kepala sekolah ikut mensukses kan program karakter disiplin siswa.⁵⁴

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai faktor pendukung strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI, faktor

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Raudha S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 9 agustus 2021, jam 09.30 WIB.

pendukungnya disini semua yang ada di SD Negeri 106153 sangat mensupport apapun yang dibuat oleh Ibu Raudha S,Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam selagi masih positif, dan sangat membangun karakter disiplin siswa.

Selanjutnya dengan waktu yang bersamaan saya juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Rubinah, S.Pd.I yang mengajar di kelcuas V mengenai strategi menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Faktor pendukung penanaman karakter disiplin kepada siswa kelas VI secara utuh harus dilaksanakan. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa bimbingan dan pengawasan tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi dalam lingkungan keluarga juga harus dilaksanakan. Oleh karna itu peran orang tua di dalam lingkungan keluarga sangat penting terhadap proses penanaman karakter disiplin siswa.⁵⁵

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa yaitu pada kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran agar tercapainya penerapan strategi pembiasaan. Bahwasannya kepala sekolah terlibat langsung dalam mendisiplinkan siswa siswinya di sekolah. Kepala sekolah juga ikut

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Raudha S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 9 agustus 2021, jam 10.00 WIB.

mensosialisasikan tentang kedisiplinan saat upacara bendera pada hari senin. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengecekan rutin keliling lingkungan sekolah untuk memantau siswa siswinya setiap pagi hari.

Hal yang paling utama dalam faktor pendukung ini adalah kesadaran dalam diri siswa untuk menerapkan kedisiplinan pada dirinya. Faktor ini menjadikan kekuatan bagi seorang guru Agama Islam kelas VI dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa siswinya.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa, tidak hanya ada faktor pendukung saja akan tetapi juga terdapat faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan karkater disiplin siswa .

Faktor penghambat merupakan faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa, beliau menjawab :

Faktor penghambatnya belum bisa mengunggulkan siswa kita dari segi keagamaan, belum bisa 100% seperti mengikuti perlombaan keagamaan

belum ada satu siswa yang menonjol menang membawa nama sekolah seperti mengikuti tingkat kecamatan MTQ.⁵⁶

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama kepala sekolah SDN 106153 Klambir Lima Kebun mengenai faktor penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun jadi yang dimaksud bapak sekolah disini ingin lebih meningkatkan pelajaran islami nya, karena belum ada siswa yang menonjol hasil prestasi keagamaan.

Selain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara bersama guru ibu Raudha, S.Pd.I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VI untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab:

Faktor penghambat dari sisi untuk saya pribadi Pendidikan karakter disiplin siswa khusus agama islam, saya mengampu kelas III, V, dan VI jenjang parallel A,B,C itu jadi saya sendiri mengampu, hampir 16 kelas, perkelas nya 30 orang siswa, jadi itu agak membuat saya sedikit kewalahan kalau untuk khusus kelas VI saja, masih saya bisa handle sendiri. Tapi kalau dalam kelompok besar saya sedikit kewalahan juga dalam menanamkan karakter disiplin siswa.⁵⁷

⁵⁶Wawancara dengan bapak Sayus, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 10 Agustus 2021, Jam 09:00 WIB.

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Raudha S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 11 agustus 2021, jam 10.00 WIB.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai faktor penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI jadi banyak nya siswa, dengan tenaga pengajar yang masih minim yang masih kurang bagi saya guru Agama Islam di SD Negeri 106153, jadi boleh ditambah lagi guru Agama Islamnya, agar mudah handle siswa-siswa yang ada di sekolah ini.

Selanjutnya dengan waktu yang bersamaan saya juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Ibu Rubinah, S.Pd.I yang mengajar di kelas V mengenai strategi menanamkan karakter disiplin siswa kelas VI di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, beliau menjawab: Faktor penghambat di sekolah dalam penyampaian materi ada saja hambatan yang saya alami, seperti ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ada siswa yang asyik mengobrol sendiri, ada yang mengantuk dan sebagainya. Kegiatan pembelajaran sering kali tidak maksimal karena ada faktor penghambat yang menghambat proses pembelajaran, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan faktor pendukung yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.⁵⁸

Faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dan lingkungan. Semua faktor tersebut menjadi pendukung jika memberi pengaruh dan arahan

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Rubina S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun 11 agustus 2021, jam 10.00 WIB.

positif bagi anak sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sebagai contoh, guru yang bisa menjadi tauladan dalam kedisiplinan bagi murid-muridnya. Faktor yang memberikan arah negatif jika anak bergaul dalam lingkungan yang berakhlak buruk, maka akan menjadikan anak yang tidak disiplin, susah diatur dan tidak bertanggung jawab.

Faktor pendukung di antaranya adalah media sosial, guru, sarana prasarana, orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dan lingkungan. Semua faktor tersebut menjadi pendukung jika memberi pengaruh dan arahan positif bagi anak sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sebagai contoh, guru yang bisa menjadi tauladan dalam kedisiplinan bagi murid-muridnya. Sebaliknya jika keempat faktor tersebut memberi pengaruh yang negatif seperti jika anak bergaul dalam lingkungan yang berakhlak buruk, maka akan menjadikan anak yang tidak disiplin, susah diatur dan tidak bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disini menggunakan strategi pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui. Proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.
2. Dalam dunia pendidikan guru memiliki tugas penting dalam menanamkan karakter disiplin pada diri siswa. Melalui proses pembelajaran Seorang guru harus dapat menanamkan karakter yang baik pada diri siswa dengan mengolah rasa, karsa, cipta dari seorang siswa. Menanamkan karakter pada siswa merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk mempertajam kecerdasan, memperbaiki kemandirian dan menghaluskan perasaan.

3. Adapun faktor pendukung di antaranya adalah media sosial, guru, sarana prasarana, orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dan lingkungan. Semua faktor tersebut menjadi pendukung jika memberi pengaruh dan arahan positif bagi anak sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sebagai contoh, guru yang bisa menjadi tauladan dalam kedisiplinan bagi murid-muridnya. Sebaliknya jika keempat faktor tersebut memberi pengaruh yang negatif seperti jika anak bergaul dalam lingkungan yang berakhlak buruk, maka akan menjadikan anak yang tidak disiplin, susah diatur dan tidak bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran disampaikan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Dinas Pendidikan hendaknya bisa menentukan kebijakan-kebijakan yang mendukung menanamkan karakter disiplin dan rasa tanggung jawab pada anak agar kedua karakter tersebut bisa membudaya di seluruh wilayah Indonesia.
2. Sekolah hendaknya terus melanggengkan dan mengembangkan program-program sekolah yang islami serta mendukung menanamkan karakter disiplin agar tercipta pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan institusional
3. Peserta didik agar selalu patuh pada guru dan aturan sekolah yang ada supaya terbiasa untuk berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

4. Orang tua hendaknya sadar bahwa pendidikan karakter ini juga membutuhkan campur tangan dari orang tua ketika anak di rumah. Maka pengajaran kedisiplinan juga harus dilakukan oleh orang tua ketika di rumah.
5. Bagi peneliti lain, penelitian bisa dilanjutkan lebih spesifik lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Aminuddin dan Wahid Aliaras, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: University Press, 2006.
- Ardy Wiyani Novan, *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- _____, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Azra Azyumardi, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Bahasa Kamus Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hariyanto Gregorius, *Kamus Latin Bahasa Indonesia*, Malang: Postula Stella Maris, 2011.
- Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

- KBBI, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 18 Januari 2021]
- Kependidikan Direktorat Tenaga, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Dipdiknas, 2008.
- Koenig J. Larry, *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak)*, trans, Indrijati Pudjilestari, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Kumiasih Imas dan Sani Berln, *Pendidikan Karaber, Internalisasi dan metode pembelajaran di Sekolah*, Kata, Pena 2017.
- Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat Yogyakarta*: AR-Ruzz Media, 2013.
- Ma'mur Asmani Jamal, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, cet.4.
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Nizar Samsul, *Pengantar Dasar- dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Media Pratama, 2001.
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukandar, Rumidi, *“Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula”*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Syarbini, *Buku Printar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak Di Sekolah, Madrasah dan rumah*, Jakarta: Asa Prima, 2014.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal), 4(1), 24-31.
- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Tjiptono Fandi, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yamin Martinis, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gp Press Group, 2013.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.